

## BAB IV

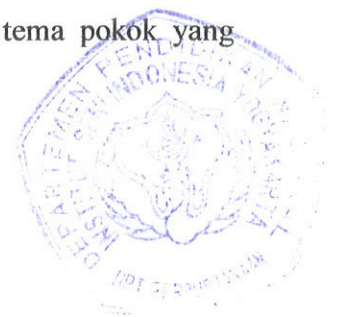
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Seluruh penjabaran uraian dari bab-bab menjelaskan hal-hal penting diantaranya profil dan sejarah Johann Sebastian Bach yang dapat dilihat dengan hubungannya dengan komposisi Konserto Brandenburg No.6 dalam Bes Mayor bagian I. Bach memperlihatkan dirinya sebagai seorang komponis yang kreatif dengan menciptakan paduan yang harmonis dan seimbang dengan penggunaan dua viola, dua viola da gamba, *violoncello* dan *violone* atau cembalo sebagai *ripieno*. Hal ini didukung dengan pengetahuan dan keberaniannya dalam mengembangkan pengolahan bahasa musik komposisinya ke dalam instrumen yang pada masanya tidak populer sebagai instrumen solo. Kecerdasan dan ketajamannya menangkap karakter dan warna suara dari dua instrumen solo antara viola dan viola da gamba yang memiliki warna suara yang sama tanpa menimbulkan keriuhan suara. Hal ini menunjukkan suatu keunikan tersendiri di masanya.

Selain itu Bach juga mempertunjukkan kemampuannya dalam menggali bahasa musikal yang ada di masa barok, yang dapat dilihat dalam penggabungan bentuk-bentuk ritmis dari musik tarian Perancis, keagungan melodi dari Italia dan kerumitan dari teknik kontrapung Jerman pada komposisi Konserto Brandenburg No.6 dalam Bes Mayor.

Dalam pengolahannya, komposisi Konserto Brandenburg No.6 menggunakan pengolahan dari bentuk fuga, yang merupakan bentuk musik yang paling tinggi dimasa barok. Konserto Brandenburg No.6 menggunakan dua subjek atau tema pokok yang



pemunculan subjek hanya dilakukan pada viola da braccio I dan II yang disebut *concertino*. Subjek tersebut sering kali diulang kembali dalam kunci nada yang berbeda, namun terkadang dalam wujud penggalan-penggalan (fragmen) bukan pengulangan secara utuh, yang hanya akan ditampilkan pada bagian akhir karya saja.

Bentuk ini memiliki perbedaan dengan bentuk asli sebuah fuga, bahwa pengulangan sebuah tema pokok atau subjek dilakukan secara utuh dalam semua suara. Sementara bentuk komposisi Konserto Brandenburg No. 6 disebut komposisi *concerto grosso* yang hanya memunculkan kedua viola da braccio sebagai *concertino* dan terkadang ditirukan dalam bentuk figure-figur oleh *violoncello*, dan instrumen lainnya hanya sebagai pengiring atau tutti.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan khususnya terhadap akademisi bidang musik maupun kalangan umum pecinta musik yang juga ingin menggeluti dunia seni musik. Latar belakang suatu karya musik adalah suatu hal yang harus dimengerti dan pahami sebelum karya tersebut ditampilkan ataupun dimainkan di depan publik untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan agar dapat mentransfer perwujudan emosi dan imajinasi pada pendengar. Pengertian dan pemahaman mengenai ilmu bentuk musik menjadi sebuah dasar pengetahuan dalam analisis sebuah karya musik untuk sebuah perwujudan ekspresi musikal yang lebih baik yang didukung dengan penguasaan harmoni dan melodi bagi seorang pemusik.

Mengetahui ragam dan jenis instrumen khususnya dalam karya-karya musik masa klasik barat. Hal ini berhubungan dengan karakter dan warna suara yang memberi

warna tersendiri untuk mengetahui maksud dan tujuan penggunaan sebuah instrumen dalam karya tersebut. Bagi instrumentalis, dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam memainkan karya bentuk musik *concerto grosso* yang membedakan dengan karya bentuk musik kamar lain sesudah masa barok.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang penulis ajukan disertai harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi para akademisi bidang musik dan kalangan umum pecinta musik.



## DAFTAR PUSTAKA

Benjamin, Thomas. *Craft of Tonal Counterpoint*, Second Edition. Routledge-New York, 2003.

Kamien, Roger. *Music and Appreciation*. Terjemahan oleh Triyono Bramantyo, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1997.

Miller, Hugh M. *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*. Terjemahan oleh Triyono Bramantyo PS. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.

Prier SJ, Karl-Edmund. *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2007.

Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2004.

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT REMAJA ROSDA KARYA, Bandung, 2010.

Rhoderick J. McNeil, *Sejarah Musik 2*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2002.

Sadie, Stanley (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. Second Edition. (London Macmillan), 1980. .

Stein, Leon. *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form. Expand Edition*. New Jersey, USA. Summy-Bichard Music, 1979.

\_\_\_\_\_. *Bach – Handel – Schutz ; Tiga Komponis Besar Musik Barok Jerman*. Goethe Institut, Indonesia, 2004.

Sumber lain :

International Network System [http// : wikipedia.htm](http://wikipedia.htm) 10 November 2010.